

BAB IV

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Mantappu Corp. sebagai sebuah *talent management and holding company* memiliki visi untuk bisa menjadi *top-of-mind creative powerhouse* di Indonesia.

Perancangan *video company profile* untuk Mantappu Corp dilakukan melalui tiga tahapan proses produksi, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap produksi, karya dipersiapkan dengan menyusun tujuan, segmentasi, *meta message*, sinopsis, naskah, *storyboard*, pembentukan tim produksi, perencanaan alat, penyusunan *timeline*, dan penentuan anggaran. Pada tahap produksi, hasil perencanaan pada tahap sebelumnya diimplementasikan dengan melakukan proses *shooting* di lokasi yang sudah ditentukan. Terakhir, tahap pasca produksi, tahap ini melakukan proses *editing* gambar, suara, *visual effect*, dan *color grading*. Proses pembuatan *video company profile* ini memakan waktu empat bulan dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi. Hasil akhir dari karya ini berupa *video company profile* dengan durasi empat menit untuk satu video dan satu menit untuk tiga video.

Hasil pembuatan *video company profile* berhasil ditunjukkan di salah satu *event* terbesar di Universitas Multimedia Nusantara, yaitu MrMs UMN yang menjadikan Jehian Panangian Sijabat sebagai salah satu juri yang menilai kontestan dari MrMs UMN. Karya ini berhasil ditampilkan di depan ratusan orang yang berpartisipasi dalam acara tersebut sehingga karya ini berhasil diimplementasikan sebagai salah satu strategi membangun *brand awareness*. Hal tersebut dibuktikan dari 30 responden yang mengisi kuisioner mengenai hasil karya *company profile* ini. Dari 30 responden yang menjawab, hasil menyatakan bahwa responden menjadi lebih mengenal Mantappu Corp setelah menonton video yang disuguhkan kepada mereka. Poin ini juga merupakan poin yang paling tinggi diraih berdasarkan data dari kuisioner.

Selain itu, *video profile* lainnya juga telah dievaluasi oleh 30 responden yang terdiri dari beberapa *stakeholder* Mantappu Corp. Berdasarkan data kuisioner yang diberikan, responden merasa puas dengan hasil karya yang diciptakan. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang cukup tinggi untuk masing-masing video, yaitu di atas empat poin dari nilai keseluruhan lima poin.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan pembuatan karya, sering kali ditemukan kondisi-kondisi yang tidak sesuai antara konsep dengan pelaksanaan di lapangan. Saran terdiri dari saran akademis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Pada perancangan karya selanjutnya, disarankan untuk membuat karya *company profile* yang lebih kreatif dan bervariasi, sekaligus tetap mengikuti keinginan dari perusahaan terkait hasil karya yang diciptakan. Hal ini merupakan hal yang penting karena dengan beberapa variasi *video profile*, perusahaan bisa memilih beberapa alternatif video sesuai dengan situasi dan kondisi sebuah acara.

Selain itu, perhatikan detail-detail kecil dari setiap hasil karya yang dibuat karena *company profile* merupakan sebuah karya yang ditujukan oleh pihak eksternal sehingga detail-detail seperti kualitas video, *subtitle*, *color grading*, dan sinematografi, menjadi elemen yang perlu diperhatikan untuk meminimalisir revisi berkali-kali.

5.2.2 Saran Praktis

Perlu adanya informasi lebih mengenai *talent-talent in-house* Mantappu Corp. sehingga khalayak luas dapat mengetahui siapa saja *talent-talent* di bawah naungan Mantappu Corp. Harapannya, informasi mengenai talent bisa ditambahkan ke dalam *company profile* yang telah dibuat ini sebagai informasi tambahan.